
**Efektivitas Bantuan Sosial Pangan Oleh Satuan Gugus Tugas Percepatan Penanganan
Corona Virus Disease 2019 Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2020**

¹Putri Angellia Perdana, ²Mimin Sundari Nasution

¹Universitas Riau, Indonesia; Putriangellia5@gmail.com

²Universitas Riau, Indonesia; Mymien_031086@yahoo.com

Abstract

This study aims to determine the effectiveness of food social assistance by the Covid-19 task force in Indragiri Hilir Regency. However, this assistance program did not run effectively because there were still people who did not receive assistance and the objectives of this social assistance had not been achieved. The purpose of this social assistance is to ease the burden on the community in the midst of the COVID-19 pandemic situation. The research method used is qualitative with data collection techniques through interviews, observation, and documentation. The theory that the researcher uses is the effectiveness of the program according to Budiani 2007 which has indicators, namely the accuracy of program targets, program socialization, program objectives, and program monitoring. The results showed that the effectiveness of the social assistance task force unit for the acceleration of handling corona virus disease 2019 in Indragiri Hilir Regency had not been effective and there were several inhibiting factors faced such as goals that had not been achieved so that there were still people who did not receive assistance, socialization related to social assistance was not optimal so that many people do not know about this assistance, and the task force is less responsive in distributing social assistance so that there are still people who do not receive assistance.

Keywords: Effectiveness, Social Assistance, Covid-19

Pendahuluan

Riau merupakan salah satu Provinsi yang ada di Indonesia dan mengkonfirmasi adanya kasus positif virus corona. Hingga saat ini Provinsi Riau termasuk dalam 10 Provinsi teratas terkait angka konfirmasi kasus positif covid-19. Kasus tersebut terus meningkat hingga kini Jum'at, 9 Juli 2021 jumlah masyarakat yang terkonfirmasi positif covid-19 berjumlah 74.880 kasus, dan kasus suspek berjumlah 98.592 kasus. Angka kasus terkait covid-19 terus meningkat walaupun Pemerintah Pusat dan daerah sudah menetapkan kebijakan-kebijakan untuk menekan angka positif covid-19.

Ini terjadi karena masih terdapat masyarakat Indonesia yang kurang maupun tidak menerapkan imbauan pemerintah, terutama disebabkan oleh faktor ekonomi. Pada umumnya, masyarakat Indonesia merupakan para pekerja harian atau buruh lepas demi mencukupi kebutuhan hidupnya sehari-hari sehingga mereka mengabaikan imbauan pemerintah untuk menjaga jarak ataupun untuk tidak berkumpul. Keadaan ini juga mengakibatkan turunnya tingkat pendapatan masyarakat Indonesia hingga terjadinya Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) berskala besar yang diperparah dengan melemahnya nilai tukar rupiah, sehingga banyak masyarakat yang menjadi pengangguran dan tidak mampu mencukupi kebutuhan hidupnya sehari-hari, terutama di bidang pangan.

Situasi mendesak ini mendorong pemerintah untuk mendukung kontroversi masyarakat. Oleh karena itu, salah satu cara pemerintah untuk memitigasi situasi ini adalah dengan membentuk tim gugus tugas untuk mendorong kepatuhan COVID-19 di setiap wilayah Indonesia. Menyusul Perpres Nomor 9 Tahun 2020, Permendiknas Tahun 2020 Nomor 7 tentang Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid19, dan Permendagri Tahun 2020 tentang Percepatan Penanganan Covid19 di Pemerintah Daerah. Selain itu, SK Gubernur Riau nomor:

KPTS.567/III/2020 dilakukan melalui gugus tugas percepatan penanganan Covid-19. Oleh karena itu, Bupati Kabupaten Indragiri Hilir telah menerbitkan Perda nomor KPTS.318/III/HK2020.

Salah satu upaya tim Satgas Covid-19 di hilir Kabupaten Indragiri adalah memberi dukungan sosial untuk penyelamatan masyarakat Kabupaten Indragiri selama masa pandemi Covid 19. Saat ini, jumlah kasus positif Covid-19 di Kabupaten Indra Giri Hilir pada 16 Juni 2021 sebanyak 2.049, sembuh 1.709 dari terpapar virus Covid-19, dan 84 meninggal. Melihat situasi ekonomi masyarakat, pemerintah daerah Kabupaten Indragiri Hilir telah berupaya untuk meringankan beban seluruh kepala keluarga, terutama masyarakat miskin. Pemerintah daerah Kabupaten Indragiri Hilir telah melakukan berbagai upaya dalam bentuk dukungan sosial. Kesejahteraan sosial berarti bahwa seseorang, keluarga, kelompok, atau masyarakat yang mengalami goncangan atau kerentanan sosial menjalani kehidupan normal yang berkelanjutan, tidak selektif, untuk melindungi mereka dari potensi risiko sosial, merupakan upaya untuk dapat melakukannya. Dukungan sosial terdiri dari tiga jenis: dukungan langsung, penyediaan aksesibilitas, dan penguatan kelembagaan. Selama masa pandemi COVID-19, bantuan sosial dari Pemda Indra Gili Hilir berupa bantuan sembako, bantuan beras, bantuan masker, dan bantuan dapur umum.

Sembako merupakan bantuan sosial sembako yang dijalankan oleh Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir dan Dunia Usaha Kabupaten Indragiri Hilir. Bantuan sembako ini merupakan upaya untuk mengurangi jumlah penduduk dalam menghadapi pandemi COVID-19. Sembako diperuntukkan masyarakat terkena dampak COVID-19, di lingkungan pemerintahan daerah Indragiri Hilir. Kesejahteraan ini tepat karena rincian orang-orang yang namanya tercantum dalam daftar Penerima Hibah Pemerintah Daerah Kabupaten Indragiri Hilir sudah dipastikan sebelumnya. Bantuan sembako pemerintah daerah dan dunia usaha Kabupaten Indragiri Hilir. Paket sembako yang terdiri dari 100.000,00/beras, sarden kaleng, mie instant, telur, minyak goreng, tepung, dan gula.

Pemerintah Daerah Kabupaten Indragiri Hilir memberikan bantuan berupa paket sembako, dan juga memberikan bantuan beras kepada masyarakat. Bantuan beras ialah salah satu bantuan yang diberikan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Indragiri Hilir kepada masyarakat yang terkena dampak covid-19 di Kabupaten Indragiri Hilir. Pemerintah daerah Kabupaten Indragiri Hilir kepada masyarakat yang terkena dampak covid-19 Kabupaten Indragiri Hilir. Berbeda dari bantuan sembako, bantuan beras diperuntukkan kepada masyarakat di Kabupaten Indragiri Hilir yang terkena bencana alam/non alam ditengah pandemi covid-19 seperti kebakaran pemukiman dan masyarakat yang positif covid-19. Selanjutnya, Pemerintah Daerah Kabupaten Indragiri Hilir juga memberikan bantuan masker kepada masyarakat. Bantuan masker merupakan bantuan yang diperlukan disaat pandemic covid-19 seperti saat ini karena masker kebutuhan wajib disituasi saat ini.

Pendapat Emerson yang dikutip Handayani dalam (Bastaman, Nawawi, and Taharudin 2020) "efektivitas adalah ukuran pencapaian tujuan tertentu." Hal ini sesuai dengan pendapat Hidayat (1986), yang menjelaskan: "Efektivitas ialah ukuran seberapa baik suatu tujuan tercapai (kuantitas, kualitas, waktu). Abdurrahmat dalam (Pantow, Kaawoan, and Neni 2019) Efektivitas adalah penggunaan berbagai sumber daya, perangkat, dan infrastruktur yang sengaja ditentukan sebelumnya untuk menghasilkan pekerjaan yang berbeda tepat waktu. Menurut Suryokusumo dalam (Zulkarnaini 2021) mengukur program akan menunjukkan seberapa efektif program tersebut dalam kehidupan masyarakat. Menurut Masdiasmo dalam (Listyawati 2020) efektivitas berarti penggunaan anggaran harus memenuhi tujuan atau sasaran kepentingan umum. Anggaran di sini berarti sumber dana publik yang diharapkan dapat memberikan hasil yang maksimal atau efisien.

Pendapat diatas sebelumnya mengenai efektivitas, dapat diambil kesimpulan bahwa efektivitas merupakan faktor kunci dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh suatu organisasi, kegiatan, atau program. Ini digambarkan sebagai efektif ketika tujuan dan sasaran yang ditetapkan tercapai, ini senada dengan pandangan Emerson yang dikutip Handayani. “Efektivitas merupakan ukuran tercapainya suatu tujuan tertentu,” ujarnya. Efektivitas adalah ukuran seberapa baik manajer senior telah mencapai tujuan mereka (kuantitas, kualitas, waktu) dengan menetapkan tujuan terlebih dahulu.

Menurut Makmur dalam (Nuraida 2020) “Efektifitas program adalah kegiatan yang menunjukkan ketepatan antara harapan yang diinginkan dengan hasil yang dicapai, yang ditunjukkan dengan harapan, pedoman, & ketepatan hasil yang dicapai”. Efektivitas program bertujuan untuk mendayagunakan semua sumber daya yang terkait dengan pelaksanaan program secara tepat guna meningkatkan efektivitas dukungan sosial dan dukungan sosial secara umum. Budiani (2007) efektivitas program sebagai ketepatan sasaran program, sejauh mana partisipan program mencapai tujuan yg telah ditetapkan, mensosialisasikan program sedemikian rupa hingga informasi tentang pelaksanaan program dikomunikasikan kepada masyarakat, kemampuan responden untuk mengetahui tujuan program, yaitu tujuan menjalankan program. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat dapat memahami sosialisasi yang berlangsung di sekitar tujuan program, dan pemantauan program, kegiatan yang dilakukan selama atau setelah program dipantau, sebagai bentuk kepedulian pelaksana program.

Sedangkan efektivitas program menurut Sutrisno dalam (Thaha, Natika, and Kusnadi 2020) yaitu sebagai berikut, pertama yaitu Pemahaman Program, dengan memperhatikan audiens target Anda, Anda dapat melihat apakah program Anda efektif. Kedua, tepat Sasaran, Program yang tepat sasaran merancang seberapa berhasil mereka mencapai tujuan yang seharusnya dicapai, baik oleh pengelola kelompok sasaran maupun oleh lembaga. Ketiga, tepat Waktu, yaitu menggunakan waktu untuk melaksanakan program secara tepat waktu, maka perlu mengikuti jadwal yang telah ditentukan. Program berjalan efektif jika selesai pada waktu yang tepat. Keempat, yaitu tercapainya tujuan, apakah tujuan dari dibentuknya program sudah tercapai atau belum. Kelima, perubahan nyata, yaitu periksa apakah tujuan pengaturan program telah tercapai. Perubahan aktual berarti melihat bagaimana perubahan aktual dilakukan sebelum dan sesudah program. Hal ini dimaksudkan agar program tersebut dapat mengukur sejauh mana efektif dan berpengaruhnya serta bagaimana perubahan aktual yang terjadi di masyarakat.

Dalam penelitian ini, fokus utama peneliti adalah dukungan sosial pangan seperti beras, sembako, dan makanan siap saji oleh satuan tugas untuk percepatan penanganan penyakit virus corona 2019 (covid19) pada masa pemerintahan Indragiri Hilir. Bantuan sosial sembako ini berasal dari pemerintah daerah Indragiri Hilir, dan dananya berasal dari APBD Indragiri Hilir. Hal ini sejalan dengan Permen Dalam Negeri Republik Indonesia Tahun 2020 No 20 Pasal 3 Ayat 3 tentang Percepatan Pengendalian Penyakit Menular Virus Corona di Pemerintah Daerah Tahun 2019, yaitu Peraturan Pembiayaan Diperlukan untuk Kebutuhan Satgas menjadi tanggung jawab APBD. Berikut adalah daftar bantuan Pemerintah Daerah Kabupaten Indragiri Hilir kepada masyarakat:

Tabel 1

Daftar Bantuan sosial pangan dari Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir

No	Jenis Bantuan	Bantuan Masuk	Bantuan Keluar
1	Bantuan Sembako	3.088 paket	3.088 paket
2	Bantuan beras	2.120 kg	2.120 kg

Sumber : olahan peneliti 2021

Berdasarkan tabel 1 dapat dijelaskan bahwa bantuan sembako yang diberikan tidak hanya dari pemerintah, namun pihak swasta ikut andil di dalam pemberian bantuan bagi masyarakat yang terkena dampak covid-19 di Kabupaten Indragiri Hilir. Pihak swasta bekerjasama dengan pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir dalam mendistribusikan bantuan kepada masyarakat berupa paket sembako senilai Rp.100.000,00/paket sembako untuk satu kepala keluarga.

Pada masa pemerintahan Indragiri Hilir, sembako dibagikan kepada 2.706 kepala keluarga. Selain itu, pemerintah daerah Indragiri-Hiril memberikan bantuan beras sebanyak 2.120 kg kepada masyarakat yang positif Covid-19. Terakhir, Bantuan Masker Pemerintah Daerah Kabupaten Indra Giri Hilir memberikan bantuan masker kepada masyarakat melalui Instansi Pemerintah Kabupaten Indra Gili Hillir. Tujuan Program Kesejahteraan Pangan Gugus Tugas covid19 di Kabupaten Indargiri Hilir adalah memberikan bantuan kepada masyarakat selama masa pandemi covid19. Sasaran bantuan sosial sembako Gugus Tugas Covid-19 Kabupaten Indragiri Hilir adalah mereka yang terdampak COVID-19. Di bawah ini adalah jumlah orang positif dan suspek Covid-19 yang terkena COVID-19 yang tercatat pada masa pemerintahan Indra Gili HiliR pada tahun 2020.

Tabel 2

Jumlah Masyarakat Terdampak Covid-19 Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2020

Bulan	Jumlah Masyarakat Terdampak Covid-19 (positif & suspek)
April	90
Mei	475
Juni	673
Juli	276
Agustus	2.314
September	15.182
Oktober	30.356
November	31.346
Desember	43.050

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2020

Berdasarkan Tabel 2 bahwa angka kasus covid-19 baik yang positif maupun suspek covid-19 kian bertambah disetiap bulannya. Pada bulan juli situasi sempat membaik, banyak masyarakat yang sembuh dari covid-19. Akan tetapi bulan selanjutnya grafiknya terus menaik hingga akhir tahun 2020.

Berikut adalah jumlah bantuan sosial yang dikeluarkan oleh satgas covid-19 Kabupaten Indragiri Hilir tahun 2020 yaitu:

Tabel 3

Jumlah Bantuan Oleh Satgas Covid-19 Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2020

Bulan	Jumlah Bantuan yang dikeluarkan oleh Tim Satgas	
	Sembako	Beras
April	1.901 paket	300 Kg
Mei	500 paket	550 Kg
Juni	214 paket	150 Kg
Juli	34 paket	85 Kg
Agustus	24 paket	130 Kg
September	35 paket	175 Kg

MINISTRATE

Oktober	150 paket	250 Kg
November	130 paket	180 Kg
Desember	100 paket	200 Kg

Sumber : Satgas Covid-19 Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2020

Berdasarkan tabel 3 diatas, bahwa pada awal tahun yaitu bulan april pertama kali kasus covid19 di Kabupaten Indragiri Hilir, tim satgas sudah memberikan bantuan sosial pangan yaitu sebanyak 1.901 paket sembako, dan 300 Kg beras untuk masyarakat terdampak covid19. Jumlah bantuan sosial pangan yang dikeluarkan satgas semakin kecil, padahal angka kasus covid19 di Kabupaten Indragiri Hilir kian meroket.

Bantuan sosial pangan oleh satgas *corona virus disease* 2019 (covid-19) Kabupaten Indragiri Hilir tahun 2020 belum berjalan efektif karena tujuan dari bantuan ini belum tercapai. karena tujuan dari bantuan ini tidak tercapai. Tujuan dari bantuan ini adalah untuk menyelamatkan masyarakat di tengah pandemi covid19. Seperti diketahui, kesejahteraan Satgas Covid-19 belum merata. Satgas Covid19 pada masa pemerintahan Indragiri Hilir tidak merata dalam menyalurkan bantuan sosial. Kelompok sasaran program kesejahteraan sosial ini diketahui adalah mereka yang terdampak COVID-19 Kabupaten Indragiri Hilir. Hal ini sesuai dengan data yang diterima bahwa jumlah warga terdampak tidak sebanding dengan jumlah bantuan yang diberikan Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Pemda Indragiri Hilir. Dengan demikian yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas bantuan sosial Pangan oleh Satuan Gugus Tugas Percepatan Penanganan *Corona virus Disease* 2019 (COVID-19) Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2020.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis survei kualitatif dgn pendekatan deskriptif. Proses penelitian kualitatif melibatkan banyak tugas seperti pertanyaan dan pertanyaan prosedural, mengumpulkan data spesifik dari partisipan, analisis data induktif dari topik ke topik umum, dan menafsirkan makna data. Analisis deskriptif adalah cara untuk melihat keadaan sekelompok orang, situasi yang berbeda, sikap, dan perspektif tentang apa yang terjadi di masyarakat. Survei ini dilakukan oleh BPBD Kabupaten Indragiri Hilir & Dinas Sosial Kabupaten Indragiri Hilir. Informan penelitian untuk penelitian ini menggunakan metode *purpose sampling*. Informan survei ini dipilih sebanyak 11 informan yang mengetahui masalah penelitian.

Sumber data adalah sumber dari semua sumber yng mungkin, baik lisan tentang format data maupun berbagai keprihatinan. Menurut Sugiyono dalam (Maulidyah et al., 2019), tipe data dibedakan menjadi data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang disediakan langsung kepada pengumpul data oleh pemilik data. Data sekunder adalah data yang tidak tersedia untuk pengumpul data secara langsung melalui orang lain/dokumen.

Dalam mengumpulkan data, teknik yang digunakan adalah melalui observasi. Kegiatan observasi ini dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap realitas subjek, dan peneliti langsung turun ke lokasi untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu di lokasi tersebut. Selain itu, dilakukan juga wawancara ekstensif. Ini adalah proses pengumpulan informasi untuk tujuan penelitian melalui wawancara tatap muka antara pewawancara dan informan. Penulis mendokumentasikan bahwa Gugus Tugas 2019 (COVID19), informan kunci yang mengetahui efektivitas bantuan pangan dari Kabupaten Indragiri Hilir untuk mempercepat penanganan infeksi virus corona pada tahun 2020. Dan mewawancarai informan lainnya. Kemudian juga dilakukan Dokumentasi yaitu dengan cara mengambil kembali data-data yang diambil oleh

dokumen tersebut. Dokumen ini bertujuan untuk melengkapi data-data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian berupa file, foto, dan lain-lain.

Dalam analisis data meliputi kegiatan seperti menggunakan data, mengorganisasikan dan menyeleksi data, mengorganisasikan ke dalam unit-unit, menyusun, mencari pola, mencari pelajaran penting, dan memutuskan apa yang akan disajikan kepada orang lain. Miles & Huberman dan Gunawan (2006) menyarankan langkah-langkah yang harus diambil ketika menganalisis data penelitian kualitatif yaitu pengumpulan data, Reduksi data, Penyajian data, dan Penarikan kesimpulan

Hasil dan Pembahasan

Adapun penelitian efektivitas bantuan sosial pangan oleh satuan gugus tugas percepatan penanganan *corona virus disease* 2019 Kabupaten Indragiri Hilir tahun 2020 adalah sebagai berikut bahwa bansos merupakan pemberian bantuan keuangan/barang oleh pemerintah daerah kepada individu, keluarga, kelompok/masyarakat yang tidak memiliki sifat berkesinambungan dan selektif untuk melindungi mereka dari potensi risiko sosial. Dukungan sosial yang diberikan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Indragiri Hilir tersebut merupakan dukungan sosial tidak langsung berupa bantuan logistik kepada warga Kabupaten Inhil selama masa pandemi COVID-19. Bentuk dukungan logistik ini akan diberikan dalam bentuk sembako, beras dan makanan siap saji yang dihasilkan oleh tim Satgas untuk memfasilitasi penanganan penyakit virus corona tahun 2019 pada masa pemerintahan Indragirihilir. Untuk mengetahui efektivitas program bantuan sosial Gugus Tugas Covid-19 pada masa pemerintahan Indragiri Hilir, diperlukan beberapa indikator untuk dapat menilai efektivitas bantuan sosial tersebut. Untuk itu diperlukan program dan tujuan program yang jelas, seperti halnya ada tujuan yang harus dicapai untuk mencapai tujuan program bantuan sosial ini.

Ketepatan Sasaran Program

Ketepatan tujuan program tersebut juga terkait dengan sejauh mana ketepatan pemerintah daerah Kabupaten Indragiri Hilir dalam menyalurkan bantuan sosial, dan sasarannya adalah masyarakat yang terdampak pandemi COVID-19. Dalam penelitian ini, ketepatan sasaran program berdampak besar terhadap keberlangsungan program bantuan sosial Gugus Tugas Covid-19 pada masa pemerintahan Indragiri Hilir. Dalam penelitian ini, peneliti menemukan bahwa tidak ada kriteria penerima kesejahteraan dari Gugus Tugas untuk mempercepat responsnya terhadap *Corona virus Disease* 2019 (Covid19) pada masa pemerintahan Indragiri Hilir. Tujuan dari program ini adalah untuk meringankan masyarakat yang terdampak COVID-19, antara lain: masyarakat yang positif maupun suspek covid-19. Berbeda dengan di atas, mereka tidak berhak atas bantuan logistik sosial berupa sembako atau paket beras.

Sosialisasi Program

Sosialisasi program merupakan sejauhmana pemerintah daerah Indragiri Hilir yang melaksanakan sosialisasi program bantuan sosial logistik sehingga informasi tentang pelaksanaan program dapat dikomunikasikan kepada seluruh lapisan masyarakat terutama masyarakat Kabupaten Indragiri Hilir. Sosialisasi merupakan indikator penting dalam menentukan efektivitas suatu program. Sebelum melaksanakan program, disarankan untuk memulai dengan mensosialisasikan program itu sendiri ke semua elemen yang ada baik pihak swasta maupun masyarakat. Sosialisasi ini semata-mata ditujukan untuk keberlangsungan program itu sendiri. Dengan sosialisasi, pihak swasta tahu apa perannya dalam kontribusi, dan masyarakat tahu apa yang harus dilakukan untuk mendukung program pemerintah. Program ini hanya melakukan satu kali sosialisasi terkait bantuan logistik pangan berupa sembako dan beras

oleh satuan tugas percepatan penanganan penyakit virus corona 2019 Kabupaten Indragiri Hilir tahun 2020. Sosialisasi yang dilakukan Satgas ini berisi banyak donatur yang ingin berpartisipasi dalam mewujudkan tujuan dari Program Dukungan Sosial Logistik itu sendiri. Dengan adanya donatur tersebut, pemerintah daerah Kabupaten Indragiri Hilir dapat lebih mudah memenuhi kewajiban kesejahteraan yang disalurkan kepada warga Kabupaten Indragiri Hilir.

Tujuan Program

Tujuan program ini untuk memberikan dukungan sosial melalui satuan tugas corona virus 2019 pada pemerintahan daerah Kabupaten Indragiri Hilir. Tujuan program berkaitan dengan derajat kesesuaian antara hasil program & tujuan yang ditentukan. Tujuan dari program bantuan sosial selama pandemi covid-19 dalam bentuknya saat ini adalah untuk memastikan bantuan bagi mereka yang terkena dampak serius covid-19. dapat disimpulkan bahwa tujuan dari program bantuan logistik ini adalah untuk memberikan bantuan kepada mereka yang terdampak covid19. sasaran masyarakat terdampak covid-19 adalah mereka yang terkonfirmasi positif covid, mereka yang diduga mengidap covid, mereka yang menjalani isolasi mandiri, dan mereka yang berinteraksi dengan pasien covid atau tetangganya, serta Baik positif maupun mencurigakan. Orang-orang di atas sebagai saaran bantuan ini yang berhak mendapatkan bantuan sosial logistik berupa sembako atau paket beras dari pemerintah daerah Kabupaten Indragiri Hilir. Sedangkan, Terkait bantuan sosial berupa dapur umum yang koordinatonya adalah Dinas Sosial Kabupaten Indragiri Hilir yang merupakan anggota satgas covid19 Kabupateen Indragiri Hilir bertujuan meringankan beban masyarakat. Masyarakat disini dalam tanda kutip masyarakat yang kurang mampu untuk memenuhi kebutuhan primer.

Pemantauan Program

Pemantauan adalah kegiatan yang memantau dan memantau kemajuan pelaksanaan program, mengidentifikasi dan memprediksi ketika masalah sebelum terjadi atau sesudah terjadi, dan memungkinkan Anda untuk mengambil tindakan sesegera mungkin. Pengawasan program mengacu pada kegiatan yang dilakukan setelah pemerintah daerah Indragiri Hilir dalam melaksanakan program bantuan logistik sosial, sebagai bentuk kepedulian terhadap penerima bantuan. Monitoring atau pemantauan program juga mengacu pada pengendalian program dan merupakan faktor penting dalam mengukur efektivitas suatu program karena maksud dan tujuan program tidak dapat dicapai tanpa adanya pemantauan program. Satgas covid19 Kabupaten Indragiri Hilir melakukan pemantauan langsung tahap penyaluran bantuan sosial logistic pangan. Kendala yang dihadapi Satgas pada masa pemerintahan Indragiri Hilir adalah kendala yang ditemui selama program berlangsung, yaitu kurangnya koordinasi antara pihak swasta dengan pemerintah daerah terkait.

Faktor yang mempengaruhi

Pengenalan Program belum Optimal

Satgas covid19 Kaabupaten Indragiri Hilir hanya melakukan satu kali sosialisasi terkait bantuan sosial logistik yang melibatkan beberapa sektor seperti : pemerintah, swasta, dan masyarakat. Berbeda dari bantuan sosial logistik yang melakukan sosialisasi, satgas covid19 tidak pernah sekalipun melakukan sosialisasi terkait bantuan sosial berupa pendirian dapur umum.

Kurangnya Sinergitas

Sinergitas diartikan sebagai kerjasama unsur atau bagian atau fungsi atau lembaga atau lembaga yang memberikan tujuan yang lebih besar dari pada sendiri-sendiri. *Responsiveness* adalah persepsi atau keinginan untuk mendukung konsumen dan memberikan pelayanan yang

cepat. Dalam hal ini, satgas covid19 kurang tanggap terhadap angka kasus positif covid19. Sehingga membuat tahapan pendistribusian terhambat. Hal ini yang membuat bantuan sampai ketangan masyarakat terlambat, bahkan terdapat masyarakat yang tidak menerima bantuan.

Pendistribusian Kurang Efisien

Bantuan sosial logistik pangan satgas covid19 Inhil pada saat pendistribusian kepada masyarakat yang menjadi sasaran memang kurang efisien. Hal ini terjadi karena informasi mengenai pasien covid sedikit terlambat, dan pada saat pendistribusian memakan waktu untuk sampai ke lokasi penerima bantuan.

Simpulan

Efektivitas bantuan sosial pangan oleh satgas covid19 Kabupaten Indragiri Hilir belum berjalan efektif dikarenakan tidak memiliki standar penerima bantuan sosial Selanjutnya, sosialisasi mengenai program bantuan sosial pangan oleh satgas belum maksimal. Satgas *corona virus disease* 2019 Kabupaten Indragiri Hilir hanya melakukan satu kali sosialisasi terkait bantuan sosial logistik berupa paket sembako, beras, dan masker. Sedangkan untuk bantuan berupa pendirian dapur umum yang memproduksi makanan siap saji, tim satgas covid Kabupaten Indragiri Hilir tidak pernah sama sekali melaksanakan sosialisasi terkait bantuan sosial dapur umum. Selanjutnya, satgas covid19 Kabupateen Indragiri Hilir kurang maksimal dalam melaksanakan pemantauan terhadap program ini sehingga masih saja ada kendala yang dihadapi dalam mewujudkan efektivitas bantuan sosial pangan oleh satgas covid19 Kabupaten Indragiri Hilir tahun 2020.

Referensi

- As'ari, H., Zulkarnaini., Nasution, M.S. (2017). Evalluasi Kebijakan Dan Prioritas Pembangunan Dalam Upaya Penguatan Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 14(2): 109–23.
- Bastaman, K., Nawawi, A., Taharudin. (2020). “Efektivitas Program Desa Migran Produktif (DEMIGRATIF) Pada Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kabupaten Subang.” *The World of Public Administration Journal*, 2(2): 169–91.
- Budiani, N.W. (2007). Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna “Eka Taruna Bhakti” Desa Sumerta Kelud Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar. *Jurnal ekonomi dan sosial input*, 2(1): 49-57.
- Listyawati. (2020). Efektivitas Bantuan Sosial Bagi Wanita Tuna Susila Di Kabupaten Tulungagung Provinsi Jawa Timur. *Media Informasi Kesejahteraan Sosial*, 44(2): 165–89.
- Natika, L., Nuraida. (2020). Efektivitas Tempat Pelelangan Ikan (Tpi) Teruntum Pada Dinas Perikanan Kabupaten Subang (Studi Kasus Di Kecamatan Pusanagara). *The World of Public Administration Journal*, 2(1): 1–15.
- Nuraida. (2020). Efektifitas Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Di Kecamatan Cisolak Kabupaten Subang. *The World of Public Administration Journal*, 1(2): 148–65.
- Retnaningsih, H. (2020). Bantuan Sosial Bagi Pekerja Di Tengah Pandemi Covid19: Sebuah Analisis Terhadap Kebijakan Sosial Pemerintah. *Aspirasi: Jurnal Masalah-masalah Sosial*, 11(2): 215–27.

- Thaha, A.R., Natika, L., Kusnadi, I.H. (2020). Efektivitas Program Pemberdayaan Nelayan Pada Dinas Perikanan Kabupaten Subang (Studi Kasus Di Kecamatan Blanakan). *The World of Business Administration Journal*, 2(1): 39–59.
- Zulkarnaini. (2021). Efektivitas Program Bantuan Sosial Tunai Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Pasir Pengaraian. *Journal Publicuho*, 4(1).